

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, keterlaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen yang menerapkan model *problem based learning* berbasis literasi sains yang dilaksanakan selama dua pertemuan mendapat persentase keterlaksanaan sebesar 96% untuk aktivitas guru dan 88% untuk aktivitas siswa yang dikategorikan sangat baik dan baik. Sedangkan untuk kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran yang biasa digunakan di kelas tersebut yaitu model *discovery learning* dengan pendekatan saintifik mendapat persentase sebesar 100% untuk aktivitas guru dan 91% untuk aktivitas siswa dengan kategori sangat baik.

Kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan kategori tinggi sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan kategori sedang.

Analisis efektivitas model pembelajaran *problem based learning* berbasis literasi sains didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis yang signifikan antara kelas yang menerapkan model *problem based learning* berbasis literasi sains dengan kelas yang menerapkan model konvensional. Sedangkan besar efektivitasnya dianalisis masuk dalam kategori tinggi.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, beberapa implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *problem based learning* berbasis literasi sains dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran materi fisika yang diterapkan pada pembelajaran luar jaringan (luring) di sekolah.
2. Pembelajaran fisika yang berorientasi masalah menggunakan *problem based learning* berbasis literasi sains dapat dijadikan sebagai dasar dalam perbaikan dan pengembangan sistem pembelajaran untuk mengatasi kemampuan berpikir kritis dan dapat membawa siswa pada literasi sains.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa rekomendasi yang diajukan.

1. Kepada pembuat kebijakan, penerapan model *problem based learning* berbasis literasi sains dijadikan suatu solusi alternatif untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan membawa siswa pada literasi sains.
2. Kepada peneliti selanjutnya, penggunaan perangkat pembelajaran yang lebih maksimal, seperti digunakannya modul pembelajaran yang berorientasi pada masalah serta dilengkapi fitur literasi sains. Serta agar model pembelajaran lebih terlaksana secara maksimal, lebih baik di pembelajaran sebelumnya dikenalkan terlebih dahulu dengan beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, seperti dikenalkan untuk melakukan suatu prosedur, membuat rumusan masalah, membuat hipotesis, serta terus distimulasi untuk bertanya. Agar saat dilakukannya penelitian kegiatan pembelajaran baik untuk guru dan siswa dapat terlaksana secara maksimal. Selain itu dalam analisis data dilengkapi dengan analisis pasca uji (*post hoc analysis*) untuk menganalisis lebih lanjut terkait perbedaan yang signifikan kelompok eksperimen terhadap kelompok kontrol.